

## UPAYA POLISI RESORT KOTA PADANG (POLRESTA PADANG) DALAM MENANGANI BALAPAN LIAR DI KOTA PADANG

Heru Rizal Setiawan<sup>1(a)</sup>, Aldri Frinaldi<sup>2(b)</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

<sup>a)</sup>herurizal.s96@gmail.com, <sup>b)</sup>aldri@fis.unp.ac.id

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Dikirim:

19-03-2023

Diterbitkan Online:

30-06-2023

#### Kata Kunci:

Upaya, Polisi, Balapan Liar

#### Keywords:

Effort, Police, Wild Race

#### Corresponding Author:

herurizal.s96@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui upaya Aparat Kepolisian Resor Kota Padang (Polresta Padang) dalam Penanganan balapan liar di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Dalam menentukan informan dengan menggunakan metode dan teknik purposive sampling. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, kemudian penyajian data serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Padang (Polresta Padang) dalam menangani balap liar di Kota Padang, dapat dikatakan efektif dalam menangani balap liar yang terjadi di Kota Padang. Hal ini terlihat dari indikator pengukuran yaitu tindakan preventif, represif dan indikator administrasi kepolisian yang berkaitan dengan manajemen kepolisian yaitu operasi, pengawasan, dan penindakan. Adapun kendala upaya Kepolisian Resor Kota Padang (Polresta Padang) dalam Penanganan Balapan liar di Kota Padang yaitu kurangnya koordinasi yang diterima Polresta Padang dalam upaya penanganan balap liar dan kurangnya kesadaran masyarakat yang melaporkan terkait aksi balap liar.

### ABSTRACT

This study intends to determine the efforts of the Padang City Resort Police (Polresta Padang) in Dealing with Wild Races in the City of Padang. This research was carried out using qualitative methods with descriptive qualitative types. In determining the informants by using purposive sampling methods and techniques. Meanwhile, the data analysis technique used by the researcher is data reduction, then data presentation and verification and conclusion. The results showed that the efforts made by the Padang City Police Resort (Polresta Padang) in dealing with illegal racing in Padang City, can be said to have been effective in handling illegal racing that occurred in Padang City. This can be seen from the measurement indicators, namely preventive action, repressive and police administration indicators related to police management, namely operations/methods, supervision, and prosecution. As for the obstacles in the efforts of the Padang City Police Resort (Polresta Padang) in Dealing with Illegal Racing in the City of Padang, namely the lack of coordination received by the Padang City Police in an effort to deal with illegal racing and the lack of awareness of the public who report related illegal racing actions.

#### DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v2i2.84>

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang banyak terjadi perubahan. Salah satunya perubahan pada pergaulan remaja. Pergaulan remaja sendiri sudah tidak memiliki batas. Sehingga banyak remaja yang melaksanakan hal yang tidak baik dan juga banyak yang merugikan diri sendiri serta juga merugikan orang lain. Hal ini disebabkan oleh perkembangan media informasi sehingga banyak remaja terpengaruh. Adapun untuk kenakalan remaja seperti balap liar. Balap liar ialah suatu kejadian yang tidak aneh terhadap suatu masyarakat.

Masalah pelanggaran lalu lintas dari dahulu sampai sekarang suatu hal yang menarik untuk dijadikan suatu kajian secara ilmiah. Sehingga dapat menjadi perhatian oleh aparat, kemudian penegak hukum serta masyarakat. Untuk pelanggaran lalu lintas, suatu hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat akan tetapi tetapi masih dilaksanakan oleh masyarakat terutama untuk kalangan anak remaja.

Balap liar adalah suatu kegiatan yang memiliki resiko tinggi serta juga membahayakan, sebab tidak adanya pengamanan yang digunakan seperti Jaket, kemudian helm, kemudian sarung tangan ataupun untuk kelengkapan sepeda motor lainnya seperti spions kemudian mesin yang telah dilakukan perombakan.

Selain dari pada itu aksi kebut-kebutan juga sering terjadi. Sehingga dapat menimbulkan kemacetan serta juga mengganggu kelancaran untuk arus lalu lintas. Meskipun demikian tidak jarang juga menyebabkan suatu korban seperti korban luka ataupun korban yang meninggal dunia. Aksi ini menjadi fenomena dikalangan remaja telah menimbulkan keresahan dan kerugian untuk masyarakat.

Berdasarkan suatu data kecelakaan pada tahun 2019 dari Devisi Humas Mabes Polri atas rekap Korlantas Polri mengatakan bahwa untuk kecelakaan lalu lintas sebanyak 117.949 kecelakaan. Kasus angka kecelakaan ini banyak terjadi dari kecelakaan motor.

Aksi untuk balap liar juga terjadi di Kota Padang, khususnya aksi balap liar sering ditemukan di beberapa titik daerah di kawasan simpang Nurul Iman di jalan M.H Thamrin, berlanjut ke simpang sari angrek di jalan Ratuangi. Selanjutnya, menuju GOR H Agus Salim, kawasan Ampang, Simpang Kalawi, Andalas, Jalan Khatib Sulaiman dan Simpang Haru. Dari beberapa titik ini warga masyarakat sering merasa terganggu oleh aksi balap liar

ini, dan beberapa warga juga melaporkan tindakan ugul-ugulan kepada jajaran Polresta Padang untuk mengamankan situasi dan remaja yang terlibat.

Penanganan balapan khususnya di Kota Padang untuk mewujudkan suatu ketertiban memiliki hubungan erat dengan suatu lembaga negara. Dimana lembaga negara yang mempunyai suatu kewenangan serta memegang suatu peran dalam sistem peradilan pidana yaitu Polri. Polri merupakan suatu lembaga negara yang memiliki tugas untuk memberikan suatu keamanan kemudian penegakan hukum kemudian ketertiban, kemudian pengayom kemudian pelindung serta memberikan suatu pelayanan untuk masyarakat.

Aksi balapan liar kerap masih terjadi di Kota Padang. Untuk tahun 2019 hingga tahun 2020 terdapat beberapa titik tempat untuk kawasan balapan liar. Untuk tahun 2019 sendiri ada 28 pelaku balap liar serta untuk february tahun 2020 terdapat 5 sepeda motor di tambah dengan 11 remaja yang diamankan oleh Polresta Padang.

Pada tahun ini juga Polresta Padang kerap untuk melaksanakan penyisiran lokasi balap liar yang meresahkan warga, (<http://regional.kompas.com> diakses tanggal 2 february 2020 pukul 21.00 WIB) serta di dalam (<http://padang.tribunnews.com> diakses tanggal 2 february 2020 pukul 21.00 WIB). Untuk pelaku dari balapan liar telah meresahkan masyarakat disuatu lingkungan sekitar serta pihak berwajib. Sebab untuk aksi dari para pembalap telah merugikan untuk pengguna jalan lainnyadan terkadang aksi balap liar juga memicu perkelahian antar sesama remaja. Jadi jika suatu masyarakat mendesak dari pihak kepolisian dapat melaksanakan suatu tindakan tegas terhadap para pelaku balapan liar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kapolresta Kombes Pol Imran Amir S.I.K.,M.H menyatakan bahwa: "Masih terjadi balapan liar di kawasan dan titik jalan tertentu di Kota Padang dan pada awal dan pengujung tahun 2020 ini polresta padang melakukan operasi malam untuk meningkatkan keamanan dan ketenteraman pengendara dikawasan tempat balap liar yang dilaksanakan sekumpulan remaja di Kota Padang. Walaupun kami melakukan penanganan pelaku balapan liar, namun balapan liar masih ditemukan setiap malam minggu khususnya dijalan khatib sulaiman".

Oleh sebab itu, Polresta yang berkedudukan di suatu ibukota tepatnya di kabupaten, sehingga memiliki suatu hukum masing-masing. Polresta bertugas untuk menyelenggarakan suatu tugas pokok Polri yakni untuk memelihara suatu keamanan kemudian untuk memelihara suatu keteriban masyarakat, kemudian menegakan suatu hukum, selanjutnya memberikan suatu perlindungan, serta pengayoman dan pelayanan terhadap masyarakat dalam melaksanakan suatu tugas-tugas Polri dalam daerah hukum polres. Hal ini juga harus disesuaikan dengan suatu ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan suatu gambaran latar belakang maka untuk rumusan masalah dalam riset ini:

1. Bagaimana Upaya Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang) dalam Menangani Balapan Liar di Kota Padang.
2. Apakah saja kendala dalam Upaya Polisi Resort Kota Padang dalam menangani masalah balapan liar di Kota Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam riset ini peneliti menggunakan suatu metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Untuk Lokasi riset dilakukan pada Kantor Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang). Sementara untuk teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah dengan reduksi data kemudian Penyajian data serta dengan suatu kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pengukuran menganalisa dan mengetahui upaya Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang) Dalam menangani balapan liar di Kota Padang penulis menggunakan suatu indikator pengukuran diantaranya yaitu penindakan secara preventif, represif dan indikator administarsi kepolisian terkait dengan manajemen kepolisian yaitu operasi/cara, pengawasan, dan penindakan.

Dari semua aspek pengukuran upaya yang digunakan, didapat bahwa dari upaya yang dilakukan Polisi Resort kota Padang (Polresta Padang) dalam menangani balapan liar di Kota Padang, dapat dikatakan bahwa Polresta Kota Padang sudah dapat dikatakan efektif dalam penanganan balapan liar yang terjadi di Kota Padang.

Akan tetapi didalam proses operasi, pengawasan dan koordinasi yang dilakukan dalam penanganan balapan liar khususnya di kawasan yang sering terjadinya aksi balapan

liar dapat dikatakan bahwa pada pengukuran menganalisa dan mengetahui belum mencapai hasil yang efektif. Pada proses penanganan balapan liar ini Polresta Padang dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan penindakan juga belum efektif, dikarenakan masih kurangnya koordinasi dengan polsek wilayah dan laporan dari masyarakat.

Dalam bentuk penindakan yang dilakukan Polresta Kota Padang dalam menangani balapan liar di Kota Padang sudah dilakukan dengan proses penindakan baik secara represif dan preventif. Akan tetapi dalam proses patroli dan pengawasan yang dilakukan belum terlaksana dengan baik dikarenakan kurangnya koordinasi dari polsek setempat dan laporan dari masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut. Kurangnya proses patroli dan pengawasan tersebut dari Polresta Kota Padang sendiri masih ditemui di beberapa jalan di Kota Padang terdapat kegiatan aksi balap liar di jalan Bypass dan jalan Khatib Sulaiman dapat disimpulkan bahwa pengawasan penanganan yang dilakukan masih belum efektif terhadap aksi balapan liar yang dilakukan oleh para pemuda Kota Padang.

Kemudian pada penindakan secara preventif dan represif yang dilakukan oleh Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang) dengan cara penindakan preventif dan represif tersebut diharapkan mampu untuk mengurangi ataupun memberantas aksi balapan liar di Kota Padang.

Adapun untuk Kendala dalam Upaya Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang) Dalam Menangani Balapan Liar di Kota Padang Kurangnya koordinasi yang diterima oleh Polresta Kota Padang dalam upaya menangani balapan liar. Masih banyak ditemui hambatan berupa kurangnya kesadaran masyarakat yang melapor terkait aksi balapan liar dan kurangnya koordinasi yang dilakukan polsek dengan Polresta Kota Padang dalam upaya penanganan balapan liar di Kota Padang.

## **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil riset yang telah dilaksanakan pada Kantor Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang) serta dengan analisis maka dapat disimpulkan:

Upaya yang dilakukan Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang) dalam menangani balapan liar di Kota Padang, dapat dikatakan sudah efektif dalam penanganan balapan liar yang terjadi di Kota Padang. Hal ini sesuai dengan indikator pengukuran yaitu penindakan

secara preventif, represif dan indikator administrasi kepolisian terkait dengan manajemen kepolisian yaitu operasi/cara, pengawasan, dan penindakan.

Akan tetapi didalam proses operasi, pengawasan dan koordinasi yang di lakukan dapat dikatakan belum efektif. Kemudian untuk kegiatan pengawasan dan penindakan juga belum efektif, dikarenakan masih kurangnya koordinasi dengan polsek wilayah dan laporan dari masyarakat. Dalam proses patroli dan pengawasan yang dilakukan belum terlaksana dengan baik dikarenakan kurangnya koordinasi dari polsek setempat dan laporan dari masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut.

Adapun untuk Kendala dalam Upaya Polisi Resort Kota Padang (Polresta Padang) Dalam Menangani Balapan Liar di Kota Padang yaitu Kurangnya koordinasi yang diterima oleh Polresta Kota Padang dalam upaya menangani balapan liar serta kurangnya kesadaran masyarakat yang melapor terkait aksi balapan liar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Mohammad, A . (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Adib Bahari. (2010). *125 tanya-jawab aturan wajib berlalu lintas*. Yogyakarta: Pustakayustisa.
- Bhakti, T. W. (2017). Peranan Kepolisian Resort Kota ( Polresta ) Samarinda Dalam Penanggulangan Balapan. *E-Journal Sosiatri - Sosiologi*, 5(4), 160–174. Retrieved from [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/12/01\\_format\\_artikel\\_ejournal\\_mulai\\_hlm\\_genap1 - Copy \(12-10-17-01-45-56\)](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/12/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_genap1 - Copy (12-10-17-01-45-56)).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi ke-4. Gramedia: Jakarta.
- Farida, A. (2014). *Karakter Remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung: Alfabeta.
- Feriyanto, Andri & ST, Endang. (2015). *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Mediatara.
- FerdinOktaWardana 2020. “Upaya Yang DilakukanKepolisianTerhadapBalapan Liar Yang DilakukanOlehAnakDibawahUmur”. *Dinamika, JurnalIlmiahHukum*. Vol 26, No 9. Pp 1063-1083.
- Hasanuddin, M. (2015). Dalam Menanggulangi Balapan Liar DI. *Jurnal Administrasi Publik*, April 2015, 1(April). Retrieved from [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/12/01\\_format\\_artikel\\_ejournal\\_mulai\\_hlm\\_genap1 - Copy \(12-10-17-01-45-56\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/12/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_genap1 - Copy (12-10-17-01-45-56).pdf)
- Irfandy Budiman Fakultas. (2020). Upaya Kepolisian Terhadap Tindak Pidana Perjudian Balap LIAR (Studi Kasus di Polresta Kota Mojokerto) Irfandy. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum, Volume 26, Nomor 12, Agustus 2020*, 26(12).
- Karina Miranda. (2019). Upaya Kepolisian Resor Kota Bontang Dalam Penertiban Balap Liar Di Kalangan Remaja Pada Daerah Gunung Sari Kota Bontang. *Administrasi Negara, Volume 7, Nomor 2, 2019*, 7, 9086–9097.
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yulia, N. P. R. (2014). Kajian Kriminologis Kenakalan Anak Dalam Fenomena Balapan Liar Di Wilayah Hukum Polres Buleleng. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 3(3), 395–410. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2014.v03.i03.p04>
- Yuliantini, N. P. R., Windari, R. A., & Pursika, I. N. (2017). Penanggulangan Balapan Liar Melalui Diseminasi Lintas Dan Angkutan Jalan Di Kalangan Remaja Kota. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 81–89.